

Pemanfaatan *Picture and Picture* untuk Materi Menulis Karangan Deskripsi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Dita Rahayu^{1*}, Syarifuddin², Jalaluddin³, Sri Jamilah⁴

^{1,2} Universitas Terbuka

^{3,4} Universitas Muhammadiyah Bima

*Corresponding Author e-mail: ditarahayu0907@gmail.com

Abstrak

Adapun tujuan dari Penelitian adalah Pemanfaatan *Picture and Picture* pada materi menulis karangan deskripsi dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Pelaksanaan penelitian perbaikan mempertimbangkan keterbatasan, maka peneliti melakukan kolaborasi dengan teman sejawat dibantu oleh supervisor untuk melaksanakan observasi terhadap tindakan selama proses pembelajaran di kelas proses dilakukan dengan menggunakan lembar observasi pembelajaran melalui penerapan siklus satu dan siklus dua. Setelah tindakan kelas diberikan pada siklus satu, nilai rata-rata pelajaran Bahasa Indonesia meningkat jadi 56,34. Peningkatan hasil belajar menulis karangan deskripsi pada pelajaran Bahasa Indonesia melalui pemanfaatan *Picture and Picture* memberikan hasil yang sedikit meningkat walaupun belum mencapai rata-rata nilai KKM 65,00. Hasil siklus II dengan *Picture and Picture* rata-rata siswa meningkat menjadi 72,11. Kesimpulan hasil pelaksanaan pembelajaran baik dalam siklus I maupun siklus II melalui pemanfaatan *Picture and Picture* materi menulis karangan deskripsi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VA SDN 94 Singkawang pada Semester I Tahun Pelajaran 2024/2025.

Kata Kunci: *Prestasi Belajar, Pemanfaatan Picture And Picture dan Proses Pembelajaran*

PENDAHULUAN

Menulis karangan deskripsi merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menuntut siswa untuk mengungkapkan gagasan secara jelas dan runtut. Dalam karangan deskripsi, siswa harus mampu menciptakan gambaran yang hidup tentang suatu objek sehingga pembaca dapat merasakan pengalaman yang

seolah nyata. Sayangnya, tidak semua siswa memiliki kemampuan ini dengan baik. Kesulitan yang sering muncul adalah kurangnya kemampuan siswa dalam mengorganisasi ide, minimnya penguasaan kosakata, serta rendahnya motivasi belajar. Hal ini menjadi tantangan bagi guru untuk mengembangkan pendekatan dan media pembelajaran yang inovatif guna membantu siswa mencapai kompetensi yang diharapkan.

Metode Picture and Picture hadir sebagai solusi inovatif untuk mendukung pembelajaran menulis karangan deskripsi. Dengan pendekatan ini, siswa diberi rangsangan visual berupa serangkaian gambar yang diurutkan secara logis untuk membantu mereka memahami konsep dan alur cerita yang ingin dituliskan. Visualisasi melalui gambar mempermudah siswa untuk memahami struktur deskripsi, mengenali detail, serta meningkatkan daya imajinasi. Keunggulan dari metode ini adalah sifatnya yang interaktif, sehingga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Menurut Rahmawati (2020), metode ini terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena lebih menarik perhatian dan mempermudah siswa memahami materi secara konkret.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran juga sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam membangun pengetahuan. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, pendekatan ini mendorong siswa untuk aktif mengeksplorasi dan menghubungkan gambar dengan pengalaman atau pengetahuan mereka sebelumnya. Sebagai media pembelajaran, Picture and Picture tidak hanya mendukung pencapaian aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik siswa. Oleh karena itu, pemanfaatan metode ini diharapkan dapat menjadi langkah efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya dalam menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran akan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Salah satu teknik pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai hal ini adalah dapat digunakan untuk melibatkan siswa dalam aktifitas pembelajaran adalah Picture and Picture (Suprijono, 2013).

Dengan menggunakan teknik Picture and Picture, guru dapat menjadikan suasana yang mengasikkan, mendorong keinginan siswa untuk mempelajari bahasa. Siswa menjadi lebih interaktif dan inovatif dalam mengembangkan imajinasinya, hal ini terlihat saat mereka menyusun gambar yang telah di siap kan oleh guru. Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti ingin melakukan

penelitian untuk meningkatkan belajar siswa dalam menulis pada siswa kelas VA SDN 94 Singkawang. Pemilihan kelas VA didasari oleh fakta bahwa nilai mereka belum mencapai ketuntasan minimum, yaitu 65. Hasil analisis menunjukkan rata-rata nilai Bahasa Indonesia adalah 41,52, dengan hanya 7 siswa yang tuntas dan 19 siswa yang tidak tuntas. Dari permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pemanfaatan Picture and Picture materi Menulis Karangan di Kelas VA SDN 94 Singkawang SMT Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025”. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar anak dalam pelajaran Bahasa Indonesia, menulis karangan deskripsi, melalui penerapan Picture and Picture.

METODE

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Jenis penelitian ini adalah pendekatan sistematis yang digunakan guru (atau orang lain) dalam lingkungan belajar untuk memperoleh informasi tentang bagaimana guru mengajar, siswa belajar, dan mengambil tindakan untuk memperbaiki proses penelitian (Mills, 2021). Di sisi lain, Wardani et al. (2020) menyatakan bahwa PTK adalah proses penelitian yang sistematis dan terencana melalui intervensi untuk meningkatkan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas. PTK bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dan juga mampu melibatkan mutu pembelajaran. Guru perlu melakukan penelitian tindakan kelas karena alasan berikut (Wardani, dkk., 2022). 1) Guru berhak dalam menentukan kekuasaan dalam menilai sendiri kinerjanya, 2) Temuan berbagai penelitian pembelajaran yang dilakukan oleh para peneliti tidak jarang untuk diterapkan sebagai perbaikan pembelajaran. 3) Pendidik adalah orang yang paling akrab dan paling mengetahui kelasnya, 4) Interaksi-guru dan anak didik berlangsung secara unik.

Subjek penelitian tindakan dalam perbaikan pembelajaran ini adalah siswa kelas VA SDN 94 Singkawang Semester I Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 26 orang, dengan murid laki-laki yang berjumlah 12 siswa, dan murid perempuan yang berjumlah 14 siswa. Dipilihnya siswa kelas VA dari dua kelas yang ada di SDN 94 Singkawang karena kelas VA memiliki siswa dengan nilai hasil belajar Bahasa Indonesia yang perlu di tingkatkan dan kegiatan pembelajaran paling kurang aktif.

Pengumpulan data yang digunakan ialah Tes. Untuk mendapatkan data tentang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung,

data dari hasil tindakan digunakan hasil analisis kuantitatif, menggunakan 10 butir soal untuk mengetahui hasil belajar siswa. Untuk pengumpulan data-data guru menilai dari data yang terkumpul dimulai dari data pada siklus 1 sampai dengan siklus 2 sebagai perbaikan, kemudian diolah secara deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

Dalam perbaikan ini terdapat 2 siklus, mulai dari perencanaan sampai dengan refleksi. Tahapan tersebut diulang sampai sekurang-kurangnya dua kali, dengan catatan bahwa perencanaan pada siklus berikutnya harus didasarkan atas masukan dari siklus sebelumnya, dengan menunjukkan apa saja kelemahan siklus tersebut, kemudian penjelasan tentang bagaimana hal tersebut akan diperbaiki.

Proses perbaikan pembelajaran ini, direncanakan dalam dua siklus.

1) Tahap Perencanaan

Penyusunan RPP yang disesuaikan dengan media batang pecahan, serta pembuatan instrumen observasi dan tes.

2) Tahap Pelaksanaan

Guru mengajar menggunakan media batang pecahan dan memantau aktivitas siswa.

3) Tahap Observasi (Pengamatan)

Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahap perencanaan yang dibuat. guru mengajar dengan menggunakan media pembelajaran batang pecahan dengan video, sambil mengamati keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan observasi dan melakukan tes formatif yang telah dilaksanakan selama pembelajaran Matematika dikelas.

4) Tahap Refleksi

Hasil dari pengamatan yang telah dilakukan, guru mengamati tentang masalah yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung untuk diidentifikasi dan dianalisis. Seharusnya pada kegiatan pembelajaran matematika matri penjumlahan dan pengurangan pecahan menggunakan media batang pecahan guru seharusnya mengarahkan konsep dan pemahaman siswa tentang penggunaan media batang pecahan dari kegiatan tersebut sebelum menjelaskan materi pembelajaran lebih lanjut dan masih ada siswa yang terlihat bingung apa yang harus dilakukan ketika akan berhitung dengan menggunakan media batang pecahan. Dari hasil identifikasi tersebut, solusi perbaikan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan dua siklus penelitian pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VA dengan menggunakan model Picture and Picture, yang dilakukan oleh peneliti dan guru kolaborator, diperoleh rekapitulasi peningkatan kemampuan menulis siswa yang dapat dilihat pada tabel kelompok. Adapun kategori kenaikan peningkatan kemampuan menulis siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia melalui pemanfaatan Picture and Picture dapat dilihat berikut ini

Tabel. 1. Hasil Rekapitulasi Penilaian Kemampuan Siswa Menulis

No	Siklus 1		Siklus 2	
	Skor	Siswa	Skor	Siswa
1	100		100	
2	95		95	
3	90		90	
4	85		85	
5	80		80	5
6	75		75	11
7	70		70	5
8	65	11	65	
9	60	5	60	5
10	55		55	
11	50	5	60	
12	40	5	40	

Berdasarkan tabel 1 kelompok data hasil rekapitulasi penilaian kemampuan siswa menulis tahap 1 dan tahap 2 maka terdapat peningkatan hasil yang didapat dari data tersebut. Pada siklus satu, ada siswa yang dapat nilai 40 dan 5 siswa dapat skor 40. pada siklus 1 terdapat 5 siswa yang mendapat skor 50. Pada siklus satu, 5 siswa yang dapat 60 dan 11 siswa mendapat nilai 65 lalu pada siklus 2 terdapat 5 siswa yang dapat nilai 60, 5 anak mendapatkan nilai 70, 11 siswa mendapatkan nilai 75 dan 5 siswa mendapatkan nilai 80. dikategorikan bahwa siswa sudah mengalami peningkatan di dalam pembelajaran.

Berdasarkan lembar penilaian kemampuan siswa menulis, dapat diketahui bahwa peningkatan belajar menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran melalui pemanfaatan Picture and Picture berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Sebelum dilakukan tindakan kelas, nilai rata-rata siswa untuk pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebesar 41,52, yang masih di bawah standar ketuntasan minimal, yaitu 65,00. Setelah diberikan tindakan kelas pada Siklus I, nilai rata-rata siswa untuk hasil belajar menulis karangan deskripsi meningkat menjadi 56,34. Kemudian, pada Siklus II, nilai rata-rata siswa mencapai 72,11.

Dari keadaan nilai seperti tersebut, jelas bahwa proses pelajaran bahasa Indonesia melalui pemanfaatan Picture and Picture memberikan hasil yang lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang tidak menggunakan media dan alat peraga.

Grafik Hasil Ketuntasan Belajar, Siswa pada Ul.Harian,Siklus 1 dan Siklus 2

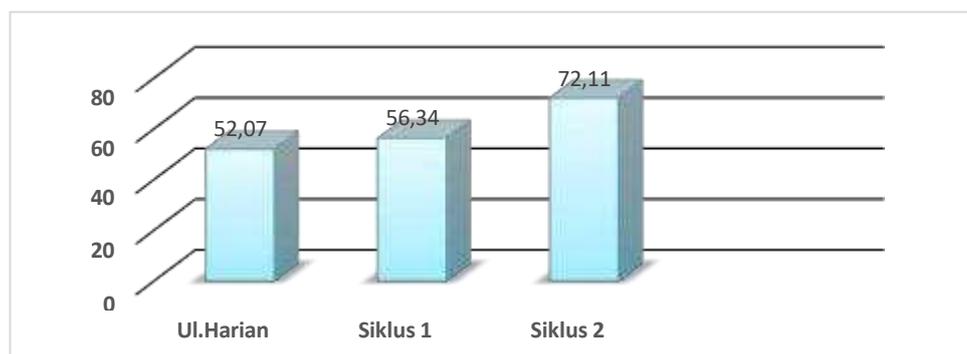


Diagram 1. Hasil Ketuntasan Belajar

Berdasarkan data grafik hasil ketuntasan belajar siswa pada ulangan harian, tercatat hasil rata – rata adalah 52,07 dan pada hasil rata – rata siklus 1 tercatat adalah 56,34. Dari data hasil rata – rata ulangan harian dan siklus 1 maka terdapat selisih perbandingan rata – rata interval score persen sebesar 4,27 %. Adapun Hasil rata – rata ketuntasan belajar siswa yang diperoleh dari siklus 1 adalah 56,34 dan hasil rata – rata siklus 2 sebesar 72,11 maka terdapat selisih perbandingan rata – rata interval score persen sebesar 15,77 %. Dari hasil perbandingan persenan ulangan harian terhadap siklus 1 dan siklus 1 terhadap siklus 2. Dari hasil perbandingan interval score ini maka dapat dikategorikan bahwa peningkatan hasil belajar menulis karangan deskripsi melalui pemanfaatan Picture and Picture di kategorikan cukup memuaskan.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi hasil dan pembahasan dalam pengamatan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa baik pada Siklus I maupun Siklus II, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknik Picture and Picture pada menulis karangan deskripsi berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VA SDN 94 Singkawang pada Semester I Tahun Pelajaran 2024/2025. Adapun sarannya Guru diharapkan dapat mengembangkan pemanfaatan Picture and Picture pada materi menulis karangan deskripsi sehingga peserta didik bisa belajar dengan rasa gembira dan pembelajaran tidak membosankan, untuk meningkatkan mutu pendidikan diharapkan guru berusaha menciptakan suasana kelas yang kondusif dan Guru diharapkan memperbanyak penggunaan pemanfaatan Picture and Picture pada menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi semakin efektif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A.N.H. (2021) Peningkatan kemampuan menganalisis siklus air melalui media puzzle berbantuan kartu siklus air pada siswa kelas V SDN Besowo 2 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri, PTK: *Jurnal Tindakan Kelas*, 1(2), 71-80. doi.org/10.53624/ptk.v1i2.19
- Agus Suprijno. (2013). *Model Picture and Picture*. Yogya karta: Pustaka Belajar .
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya Offset
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anita, Sri, W. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Huda Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. (2017). *Metode Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pejara Istarani, 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif (Reverensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)* . Medan : Media Persada

- Rahmawati, L. (2020). "Efektivitas Metode Picture and Picture dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(1), 43-50.
- Sudjana, N. (2015). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Semi, Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Vygotsky, L.S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press